

KARYA TULIS ILMIAH

**TERAPI *MASSAGE SWEDISH* PADA LANSIA HIPERTENSI
DENGAN NYERI KRONIS DI PANTI SOSIAL HARAPAN
KITA KOTA PALEMBANG TAHUN 2026**



Hikmah Indriani
(NIM.PO.71.20.12.3.101)

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI
DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN PALEMBANG
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) merupakan seseorang yang mengalami proses penuaan. Usia 60 tahun keatas ini adalah usia tahap akhir dari proses penuaan yang mengalami dampak terhadap tiga aspek, yaitu biologis, ekonomi dan juga sosial. Secara biologisnya, lansia hendak mengalami proses penuaan secara terus menerus yang ditandai dengan menurunnya daya tahan fisik dan mudah terkena serangan penyakit (Akbar et al., 2021). *World Health Organization* (WHO) memperhitungkan bahwa pada tahun 2025 jumlah lansia di seluruh dunia akan mencapai 1,2 miliar orang yang terus menerus bertambah sampai 2 miliar orang di tahun 2050.

WHO juga memperkirakan bahwa 75% populasi lansia di dunia pada tahun 2025 berada di negara berkembang, terdapat setengah bagian jumlah lansia di dunia terdapat di Asia (WHO, 2018). Diprediksi jumlah penduduk lansia tahun 2020 (10,80%), tahun 2025 (11,85%), tahun 2030 (13,78%) dan tahun 2035 (15,8%). Maka yang dapat di simpulkan setiap perubahan tahun jumlah lansia akan terus meningkat (WHO, 2018). *Word Health Organization* (WHO) telah melakukan perhitungan bahwa di tahun 2025, Indonesia akan menghadapi peningkatan jumlah pada warga lansia dengan jumlah sebesar 41,4 % yaitu merupakan suatu peningkatan tertinggi perserikatan di dunia.

Bahkan Bangsa Bangsa melakukan perkiraan bahwa pada tahun 2050 jumlah warga lansia yang berada di indonesia dengan banyak 60 juta jiwa. Dengan ini menyebabkan indonesia terletak pada peringkat ke 41. Sejalan meningkatnya usia, terjadinya perubahan dalam bentuk dan fungsi pada sel, jaringan serta sistem organ. Perubahan tersebut mempengaruhi kemunduran kesehatan fisik yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada kerentanan terhadap penyakit (WHO, 2018).

Salah Satu wilayah di Indonesia yaitu Sumatera Selatan termasuk provinsi yang mencapai era penduduk berstruktur tua (*aging population*) dengan Jumlah penduduk lansianya sudah menempati rata-rata 9 persen atau sekitar 795.945 penduduk dengan usia tua. Berlangsungnya perubahan struktur penduduk Sumatera Selatan mengarah ke era penduduk berstruktur tua perlu diantisipasi secara dini dan diperhatikan secara khusus. Berdasarkan hasil presentase, jumlah lansia di Sumatera Selatan pada tahun 2024 penduduk lansia mencapai jumlah 903.849 orang lansia atau sekitar 10,22 persen dari jumlah keseluruhan penduduk Sumatera Selatan. Pada tahun 2024 penduduk lansia di Kota Palembang sebanyak (11,31%) (Badan Pusat Statistik, 2025). Sedangkan di Panti Sosial Harapan Kita pada tahun 2024 jumlah lansia 55 orang lansia (Nurjannah & Noberta, 2024).

Perubahan pada lansia yang terjadi salah satunya perubahan pada sistem kardiovaskuler. Sistem kardiovaskuler merupakan penyakit utama yang dapat menyebabkan kematian karena bisa terjadi penyakit seperti Hipertensi, Penyakit jantung koroner, jantung pulmonik, kardiomiopati, stroke, gagal ginjal. Salah satu penyakit kronis yang banyak dialami oleh lansia adalah penyakit hipertensi (Dinkes, 2022). Menurut *World Health Organization* (WHO) terdapat sekitar 1,13 Miliar orang di dunia terkena hipertensi. Penderita hipertensi terus meningkat di setiap tahunnya, dengan perkiraan pada tahun 2025 ini akan mencapai 1,5 Miliar orang yang menderita hipertensi dan 9,4 juta orang di setiap tahunnya diperkirakan meninggal dunia akibat hipertensi dan komplikasinya (WHO, 2025). Menurut, Prevalensi hipertensi di Indonesia sebanyak 63.309.620 jiwa (34,1 %) dan angka kematian hipertensi sebanyak 427.218 kematian. Kasus hipertensi didominasi oleh penduduk dengan usia 75 tahun keatas sebanyak 69,50%, lalu sisanya didominasi pada usia lainnya (Riskesdas, 2018).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi pada tahun 2022 dalam Akhriansyah (2023), Sumatera Selatan terdapat penderita hipertensi berjumlah sebanyak 6.234.389 orang dan pada Kota Palembang terdapat penderita hipertensi sebanyak 1.323.214 orang. Usia lansia 60-64 tahun mengalami peningkatan pada resiko hipertensi sebanyak 2,18 kali, pada usia 65-69 tahun sebanyak 2,45 kali, dan pada usia 70 tahun sebanyak 2,97 kali. Usia lanjut memiliki resiko terkena

hipertensi lebih besar dan cukup tinggi yaitu sekitar 40 % hingga kematian sekitar 50% diatas usia 60 tahun (Soebyakto & Sandra Putra, 2024). Sedangkan di Panti Sosial Harapan Kita Pada tahun 2024 jumlah lansia 55 orang lansia dan yang menderita hipertensi berjumlah 25 orang lansia (Nurjunnah & Noberta, 2024).

Menurut Suwardana (2014) dalam (Yuniar Dwi Prastika & Siyam, 2021), bahwa hipertensi mempunyai dampak pada kualitas hidup, yaitu dimensi fisik, psikologis dan sosial. Dampak dari hipertensi terlihat secara fisik dengan adanya penyumbatan arteri koroner dan infark, hipertrofi ventrikel kiri, gagal jantung, memicu gangguan serebrovaskuler dan arteriosklerosis koroner, dan kematian menjadi penyebab utamanya. Selain itu dampak psikologi dari hipertensi yaitu penderita akan merasa hidupnya tidak berarti dari terjadinya kelemahan dan proses penyakit hipertensi yang disebut *long life disease*. Dampak lainya dengan terjadinya peningkatan darah keotak menyebabkan lansia akan sulit berkonsentrasi dan merasa tidak nyaman, yang berdampak pada hubungan sosial dalam bersosialisasi. Sebagian besar kasus hipertensi tidak menunjukkan tanda dan gejala apapun dan biasa di sebut silent killer. Tetapi ada juga beberapa keluhan seperti sakit/ nyeri kepala, nyeri leher, lemas, sesak nafas, gelisah, mual muntah, kelemahan otot pada penderita hipertensi. Biasanya akibat tekanan darah semakin tinggi di sertai nyeri yang tidak hilang akan menyebabkan nyeri tidak teratasi terutama pada lansia.

Nyeri kepala pada penderita hipertensi berkaitan dengan kenaikan tekanan darah yang tiba-tiba (*acute blood pressure elaviton*), yang dapat menyebabkan gangguan autoregulasi pembuluh darah otak dan disfungsi sawar darah ke otak . Kondisi ini menimbulkan tekanan darah otak, memicu aktivitasi reseptor nyeri, serta menyebabkan sensasi nyeri kepala berdenyut atau berat. Secara fisiologis, tingginya tekanan darah dapat menyebabkan vasodilatasi berlebihan, peningkatan tekanan intrakraniak dan perubahan perfusi serebral. Gangguan ini sering dikaitkan dengan sakit kepala berdenyut terutama pada pagi hari, akibat perubahan hemodinamika dan aktivitas sistem saraf simpatis (Mazzacane et al., 2024).

Nyeri hipertensi dapat dilakukan penatalaksanaan dengan cara farmakologis dan nonfarmakologis. Penatalaksanaan secara farmakologis bisa dilakukan dengan

mengonsumsi obat penurun hipertensi, Pada penatalaksanaan nonfarmakologis bisa memberikan tererapi yang dapat menimbulkan manfaat relaksasi pada tubuh. Manajemen nonfarmakologis adalah terapi koplementer (Heni Rispawati & Halid, 2020). Selain itu biasanya Penatalaksanaan nonfarmakologis yang dapat dilakukan pada lansia yang mengalami nyeri hipertensi seperti dengan Konsumsi jus, penurunan berat badan, olahraga rutin, dan juga terapi *massage*. Terapi *massage* memiliki beberapa terapi salah satu nya ialah *Massage Swedish*. Terapi *nbMassage Swedish* ialah jenis terapi koplementer yang bisa menjadi anternatif lain dari obat anti hipertensi (Cornelia et al., 2023).

Terapi Relaksasi *massage Swedish* mempunyai keuntungan seperti teknik nya mudah, murah, dan juga sederhana, selain itu teknik *Massage Swedish* merupakan teknik pemijatan pada jaringan lunak dan otot otot pada bahu sampai punggung untuk meningaktkan sirkulasi darah, menstimulus aktovitas parasimpatis dan meningkatkan pelepasan hormon endorfin sehingga dapat menghilangkan fatigue/ kelelahan, menurunkan denyut jantung, tekanan darah, merilekskan otot serta dapat mengurangi nyeri (Utami & Setiawan, 2025). Teknik ini juga telah dibuktikan oleh beberapa peneliti yaitu berdasarkan penelitian (Martani Putri & Inrawati, 2025) yang dilakukan pada Tn. M dengan waktu pemijatan 20 menit di dapatkan hasil bahwa terapi *swedish massage* dapat menurunkan skala nyeri dimana skala nyeri hari pertama yaitu 5 dan pada hari ke tiga atau hari terakhir pemberian terapi skala nyeri menurun menjadi 1 .

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rikani & Darmareja, 2024) yang dilakukan pada Ny.S dengan waktu pemijatan 20 menit di dapatkan hasil bahwa terapi *swesdish massage* dapat menurunkan skala nyeri dimana skala nyeri hari pertama 6 dan pada hari ke empat terjadi penurunan menjadi 2.

Dengan penataksanaan yang berkualitas di perlukan peran perawat dalam pemberian implementasi keperawatan. Peran perawat dalam pemberian implementasi keperawatan yaitu pemberian terapi *massage swedish* untuk membantu klien dalam mengurangi nyeri hipertensi. Selain itu secara umum perawat berperan penting dalam pemberian implementasi sebagai obsevator, edukator, dan konselor. Secara khususnya peran perawat dalam pelaksanaan terapi

Swedish Massage sebagai intervensi sekaligus implementasi keperawatan komplementer dengan melakukan pengkajian terhadap kondisi pasien, mengidentifikasi indikasi dan kontraindikasi, serta memperoleh persetujuan tindakan, melaksanakan terapi ini secara terstandar dan aman, memberikan edukasi terkait tujuan dan manfaat terapi, serta memantau respon fisiologis dan psikologis pasien. Selanjutnya perawat juga melakukan evaluasi keberhasilan dari terapi *Massage Swedish* dan mendokumentasikan hasil tindakan sebagai bagian dari asuhan keperawatan (Hasifah, 2024).

Bedasarkan penjelasan yang telah disampaikan penulis dalam latar belakang ini dan berdasarkan hasil penelitian para peneliti sebelumnya penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan studi kasus berjudul ” Terapi *Massage Swedish* Pada Lansia Hipertensi dengan nyeri Di Panti Sosial Harapan Kita Kota Palembang Tahun 2026”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Terapi *Massage Swedish* Pada Lansia Hipertensi Dengan Nyeri Kronis Di Panti Sosial Harapan Kita Kota Palembang Tahun 2026 ?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Menerapkan Terapi *Massage Swedish* Pada Lansia Hipertensi Dengan Nyeri Kronis Di Panti Sosial Harapan Kita Kota Palembang Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Menerapkan asuhan Keperawatan terapi *Massage swedish* pada lansia Hipertensi dengan nyeri kronis di Panti Sosial Harapan Kita Kota Palembang Tahun 2026.
- b. Menganalisis hasil Terapi *Massage Swedish* Pada Lansia Hipertensi Dengan Nyeri Kronis di Panti Sosial Harapan Kita Kota Palembang Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Klien

Diharapkan studi kasus ini dapat membantu pasien penderita hipertensi untuk menurunkan tekanan darah dan mengurangi nyeri dengan terapi *massage swedish*.

2. Bagi Perkembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Sebagai bahan pembelajaran dalam pengelolaan bagi kalangan mahasiswa untuk memberikan asuhan keperawatan yang cepat dan akurat kepada lansia hipertensi

3. Bagi Panti Sosial Harapan Kita

Diharapkan studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan perawat di lokasi penelitian sebagai kajian yang lebih mendalam tentang asuhan keperawatan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan yang baik khususnya pada lansia di Panti Sosial Harapan Kita Kota Palembang dengan cara terapi *massage swedish*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., Darmiati, D., Arfan, F., & Putri, A. A. Z. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia Di Kecamatan Wonomulyo. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 392–397. <https://doi.org/10.31004/Abdidas.V2i2.282>
- Akhriansyah, M., Surahmat, R., & Agustina, N. (2023). Pengaruh Terapi Slow Deep Breathing Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Desa Simpang Tais Pali Sumsel Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 7. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Astanti, T., Prihandani, S. I., & Sari, Y. D. N. (2025). Studi Kasus Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Pada Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dengan Kombinasi Pemberian Back Massage Dan Terapi Akupresur. *Jurnal Assyifa*, (2).
- Azwaldi, Mulyadi, Ismar, A., & Prahardian, P. (2024). Modul Teori Keperawatan Dasar Semester Genap. In *Modul Teori Keperawatan Dasar* (Pp. 88–89).
- Badan Pusat Statistik, P. S. Selatan. (2025). *Statistik-Penduduk-Lanjut-Usia-Provinsi-Sumatera-Selatan-2024* (Rodiah, Ed.; 1st Ed., Vol. 1). Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan.
- Cornelia, T. U., Dewi Noorratri, E., & Sutarto, A. (2023). Swedish Massage Menurunkan Tekanan Darah Lansia Hipertensi Di Bangsal Anggrek 2 Rsud Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1(3), 2023.
- Dhrik, M., Prasetya, A. A. N. P. R., & Ratnasari, P. M. D. (2023). Analisis Hubungan Pengetahuan Terkait Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Dan Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 9(1), 70–77. <https://doi.org/10.36733/Medicamento.V9i1.5470>
- Dinkes, & (Dinas Kesehatan). (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 Penyusun*. www.dinkes.sumselprov.go.id.
- Efendi, M. R. (2021). *Pendampingan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular (Hipertensi) Di Wilayah Kerja Puskesmas Cijeungjing*. 2.
- Eka Maulina, N., Ermawati Ulkhasanah, M., & Mursadarinah. (2025). Pengaruh Swedia Massage Terhadap Tekanan Darah Dan Nadi Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 7. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/jppp>

- Falo, A., Ayubbana, S., & Keperawatan Dharma Wacana Metro, A. (2023). Hipertensi Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Kota Metro
Implementation Of Deep Breath Relaxation On Blood Pressure Of Hypertension Patients In The Work Area Of Uptd Puskesmas Inspiring Banjarsari Metro City. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(1).
- Farisya, M. R., Purnomo, S., & Septiawan, T. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 7(2), 321–331. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i2.225>
- Fitri Br Malau, T., Silitonga, S., & Agustrina Hutagalung, S. (2023). Penyuluhan Terhadap Lansia: Mengenali Karakteristik Para Lansia. *Jurnal Pendidikan Penyuluhan*, (1), 47–56. <https://elettra.iakntarutung.ac.id/>
- Fulka, R., & Atika Sari, S. H. (2024). Penerapan Senam Hipertensi Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Purwosari Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(3).
- Hasifah. (2024). Peran Keperawatan Gerontik Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Multidisipliner Bhharasumba*, 03.
- Heni Rispawati, B., & Halid, S. (2020). Pengaruh Pemberian Masase Dalam Penurunan Nyeri Kepala Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Dasan Tereng Wilayah Kerja Puskesmas Narmada. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (Jik)*, 10(1).
- Jamal, F., Andika, D., & Adhiany, E. (2022). Tinjauan Pustaka Penilaian Dan Modalitas Tatalaksana Nyeri. *Ked. N. Med* |, 5(3).
- Kemenkes RI, Pradono, J., Kusumawardani, Nunik, & Racmalina, R. (2020). *Hipertensi: Pembunuh Terselubung Di Indonesia*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan (Lpb. www.litbang.kemkes.go.id
- Kholifah Nur, S. (2016). *Buku Keperawatan Gerontik* (Suparmi & A. Sosiawan, Eds.; 1st Ed.).
- Leni, O., Manafe, A., & Berhimpon, I. (2022). Hubungan Tingkat Depresi Lansia Dengan Interaksi Sosial Lansia Di Bpslut Senja Cerah Manado. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1). <http://stp-mataram.e-journal.id/jih>
- Martani Putri, A., & Inrawati, N. (2025). Swedish Foot Massage Untuk Menurunkan Nyeri Kepala Dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Case Report. *Jurnal Assyifa*, 3, 325–332.
- Mazzacane, F., Vaghi, G., Cotta Ramusino, M., Perini, G., & Costa, A. (2024). Arterial Hypertension In The Chronic Evolution Of Migraine: Bystander Or Risk Factor? An Overview. In *Journal Of Headache And Pain* (Vol. 25, Number 1). Biomed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s10194-024-01720-7>

- Mujiadi, & Rachmah, S. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik* (E. Kartiningrum Diah, Ed.; 1st Ed.). Stikes Majapahit Mojokerto.
- Nasrullah, D. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik* (Taufik Ismail, Ed.; 1st Ed.). Cv.Trans Info Media.
- Ningtyas, R. W. N., Amanupunnyo, Ainirrahmah, Y., Manueke, I., Pramesti, D., Yuliana, Dwi Yanti, R., Siregar, A. M., Samutri, Erni, Syafitriani, M. A., Qurahman, W., Hesty, Ekawaty, F., Kusumawati, E., Fitria, T. K., & Laoh, M. Joice. (2023). *Bunga Rampai Manajemen Nyeri* (1st Ed.). Pt Media Pustaka Indo. [Www.Mediapustakaindo.Com](http://www.Mediapustakaindo.Com)
- Nuraini, O. I. A., Prajayanti, E. D., & Sutarwi. (2023). Application Of Swedish Massage For Blood Pressure In Elderly Hypertension At Karanganyar Regional Hospital. *Jurnal Kegawatdaruratan Medis Indonesia*, 2(2), 152–165. <https://doi.org/10.58545/Jkmi.V2i2.174>
- Nurjunnah, & Noberta, M. (2024). Pengaruh Senam Ergonomik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2).
- Octavianie, G., Pakpahan, Judika, Maspupah, Tari, & Debora, Trinita. (2022). Promosi Kesehatan Hipertensi Pada Usia Produktif Sampai Lansia Di Wilayah Desa Lulut Rt 04 Rw 02 Kec. Klapanunggal Kab. Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (2).
- Prasetyo, R. F., Prajayanti, E. D., & Hajar, J. K. (2024). Penerapan Swedish Massage Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Kelurahan Mojosongo Kota Surakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, (3), 57146. <https://doi.org/10.62383/Quwell.V1i3.790>
- Prasetyowati, S. A., & Surjadi, L. M. (2022). The Relationship Between Frequency And Duration Of Consumption Of Kunyit Asam With Dysmenorrhea In Junior High School Students. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 5(2). <https://doi.org/10.18051/Jbiomedkes.2022>
- Raffiani Lamda, R., Susanto, G., & Suswanto, D. (2025). Efektifitas Teknik Relaksasi Otot Progresif Dan Teknik Swedish Massage Terhadap Penurunan Hipertensi Di Puskesmas Karang Anyar. *Journal Homepage*, 6. <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/jaman>
- Rikani, R., & Darmareja, R. (2024). Penerapan Swedish Massage Dalam Asuhan Keperawatan Untuk Perubahan Indikator Nyeri Pada Pasien Hipertensi: Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 7(2), 111–119. <https://doi.org/10.47539/Jktp.V7i2.399>

- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018 Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* (Tim Riskesdas, Ed.). Lembaga Penerbit Badan Peneliti Dan Pengembangan Kesehatan (Lpb).
- Soebyakto, D. H., & Sandra Putra, R. (2024). Hubungan Antara Grade Hipertensi Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Activities Of Daily Living (Adl). *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 14(27).
- Sugiharto, F., Maniatunufus, M., Nursiswati, N., & Nugraha, B. A. (2023). Peningkatan Kapasitas Masyarakat Terkait Terapi Pijat Swedia Pada Pasien Hipertensi Melalui Media Virtual. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(2), 536–546. <https://doi.org/10.33024/Jkpm.V6i2.8357>
- Suryana, R., Amirul Rasyid, M., Nurjannah, I., & Harjanto, D. (2024). Rika Suryana: Perbandingan Nyeri Dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Perbandingan Nyeri Dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Sebelum Dan Setelah Diberikan Terapi Sujok. 7(1).
- Syarif, K. S., Iskandar, D., & Hasan. (2025). Gambaran Karakteristik Hipertensi Pada Lansia. *The Inonesian Journal Of General Medicine*, 14(2).
- Tim Pokja Sdki Dpp Ppni. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (Edisi 1).
- Tim Pokja Siki Ppni. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*.
- Tim Pokja Slki Ppni. (2017). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (Edisi 1).
- Utami, S. H., & Setiawan, H. (2025). Pengaruh Terapi Swedish Massage Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Sungai Ditano. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1).
- Who. (2018). *Regional Framework On Healthy Ageing (2018-2022)* (P. Dr Singh Khetrapal, Ed.; 1st Ed.). World Health Organization. Regional Office For South-East Asia.
- Who. (2025). *High Stakes-Turning Evidence Into Action Global Report On Hypertension 2025* (1st Ed.). World Health Organization.
- Yuniar Dwi Prastika, & Siyam, N. (2021). Faktor Risiko Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi. *Indonesian Journal Of Public Health And Nutrition Article Info*, 1(3), 407–419. <https://doi.org/10.15294/Ijphn.V1i3.47984>